

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dilapangan mengenai kontrol orangtua terhadap pelaku balap liar di Nagari Gantung Ciri, ditemukan bahwa orangtua memiliki pengetahuan tentang balap liar beserta bahayanya. Orang tua mengetahui bahwa prilaku anak-anak yang terlibat dalam kegiatan balap liar dianggap dapat mengganggu pendidikan mereka. Kemudian orangtua juga mengetahui bahwa kegiatan balap liar dapat mencelakai diri sendiri dan orang lain. Lalu, kegiatan balap liar diketahui memiliki unsur perjudian karena adanya uang taruhan. Dan yang terakhir, orangtua memahami bahwa ada potensi konflik seperti perkelahian dan keributan pada kegiatan balap liar.

Selanjutnya, terdapat berbagai macam bentuk kontrol yang dilakukan orangtua terhadap anak dan remaja pelaku balap liar. Pertama yaitu kontrol internal (*internal control*), dimana bentuknya yaitu dengan membujuk dan menasehati. Selain menekankan kepada segala kerugian dan bahayanya, informan juga berharap agar dengan cara yang persuasive dapat menimbulkan kesadaran dari diri anak-anak mereka tersebut. Kedua yaitu ketersediaan sarana alternatif (*avaiability of alternative*), dimana bentuknya yaitu dengan mengawasi lingkungan pergaulan. Dengan mengawasi pergaulan anak, informan berharap akan membawa perubahan dalam prilaku mereka sekaligus menjauhi mereka dari lingkungan para pelaku balap liar lainnya. Dengan mengawasi pergaulan anak, informan berharap akan membawa perubahan dalam prilaku mereka, sehingga

para pelaku balap liar akan mencari hobi atau kebiasaan lain yang lebih permisif dengan norma-norma dan kaidah. Ketiga yaitu kontrol langsung (*direct control*), yaitu dengan memarahi dan menghukum. Tindakan tersebut dimaksudkan agar menimbulkan efek jera dan tidak lagi ada keinginan untuk mengulangi lagi perbuatan tersebut. Keempat yaitu dengan kontrol tidak langsung (*indirect control*), yaitu dengan memberlakukan peraturan. Bertujuan agar tumbuh kesadaran terhadap anak-anak mereka, dengan menjalankan berbagai aturan yang diberlakukan tersebut.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka hal yang dapat disarankan adalah:

1. Pemerintah melalui instansi terkait seperti Dinas Pendidikan ataupun SatPol PP perlu mengadakan program-program sosialisasi kepada anak dan remaja tentang bahaya dan pengaruh buruk dari kegiatan balap liar.
2. Orangtua perlu memperhatikan dan mengawasi segala tindakan serta sikap ataupun perbuatan keseharian para remaja secara langsung, agar anak-anak mereka tidak terjerumus ke hal-hal yang bersifat criminal dan merugikan diri sendiri.
3. Aparat keamanan perlu melakukan penyelidikan yang mendalam mengenai kegiatan balap liar, disebabkan hal tersebut telah menjadi hal yang meresahkan dan membahayakan warga.